



Pemeriksaan Kolesterol Pada Masyarakat Desa Labungga Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara

Sri Aprilianti Idris ^{1,*}, Susanti ¹, Ani Umar ¹, Kemal Idris Balaka ¹, Muh. Azdar Setiawan ², Alma Dita Harun ¹, Nurul Afdhaliyah Nurdin ¹, Muh. Ilyas Yusuf¹

¹ Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Bina Husada Kendari, Indonesia

² Program Studi D3 Farmasi, Politeknik Bina Husada Kendari, Indonesia

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:
Kolesterol
Kesehatan
Kardiovaskuler

* Korespondensi:
Program Studi D3 Teknologi
Laboratorium Medis, Politeknik
Bina Husada Kendari, Indonesia
e-mail:
sriaprilianti.aakdi@gmail.com

Riwayat Artikel.
Dikirim : 28 Mei 2023
Direvisi : 15 Juni 2023
Disetujui : 07 Juli 2023

ABSTRAK

Pentingnya kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah untuk membantu masyarakat terutama masyarakat yang bergolongan menengah ke bawah untuk melakukan pemeriksaan penunjang penyakit kardiovaskuler yang sering diderita oleh masyarakat, Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui hasil pemeriksaan kolesterol pada masyarakat Desa Labungga Kabupaten Konawe Utara Sulawesi Tenggara, Desain kegiatan ini menggunakan desain deskriptif observasional yaitu menggambarkan hasil pemeriksaan Kolesterol berdasarkan hasil observasi di lapangan.. Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar kolesterol yang dilakukan di Desa Labungga Kecamatan Andowia diperoleh kadar kolesterol normal sebanyak 47 orang (59,49 %), dan kadar kolesterol tinggi berjumlah 32 orang (40,51 %).

PENDAHULUAN

Salah satu kewajiban dosen dalam melaksanakan tridarma di perguruan tinggi adalah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui pengabdian masyarakat diharapkan dosen dapat

menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki yang secara langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Untuk itu perlu diselenggarakan pengembangan

kesehatan secara menyeluruh agar terwujud masyarakat yang sehat. Dengan adanya kegiatan ini tidak menutup kemungkinan pula dapat menjadi contoh yang baik bagi pihak-pihak lain, karena masalah kesehatan yang global merupakan tanggung jawab semua pihak bukan hanya tanggung jawab dari sebagian maupun pihak tertentu.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan informasi dasar kesehatan kepada masyarakat tentang kadar kolesterol dalam darah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang gejala, komplikasi, dan pencegahan dari hiperkolesterolemia. Dalam pemeriksaan tersebut hanya sebagai skrining untuk melanjutkan pemeriksaan lebih lanjut ke puskesmas.

METODE

Waktu dan Tempat Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 11 November 2021 di Balai Desa Labungga Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara.

Desain Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Desain kegiatan ini menggunakan desain deskriptif observasional yaitu menggambarkan hasil pemeriksaan golongan darah berdasarkan hasil observasi di lapangan.

Tahapan Kegiatan

Tahapan dalam pengabdian masyarakat ini adalah Sosialisasi langsung kepada masyarakat tentang golongan darah, registrasi yang dilakukan untuk pencatatan jumlah masyarakat yang melakukan pemeriksaan golongan darah dan pemeriksaan golongan darah kepada masyarakat yang telah melakukan registrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pemeriksaan kolesterol yang dilakukan pada masyarakat Desa Labungga diperoleh hasil sebagai berikut :

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin pada Masyarakat Desa Labungga

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi (%)
1.	Laki-laki	16	20,25
2.	Perempuan	63	79,75
	Total	79	100

Berdasarkan tabel 1. diperoleh jumlah warga Desa Labungga yang melakukan pemeriksaan kolesterol sebanyak 79 orang terdiri dari laki-laki sebanyak 16 orang dengan persentase 20,25 %, Perempuan sebanyak 63 orang dengan persentase 79,74%.

Karakteristik Berdasarkan Usia

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa masyarakat yang melakukan pemeriksaan kolesterol umur 30-40 tahun sebanyak 41 orang (51,89 %), umur 41-50 sebanyak 19 orang (24,06 %), umur 51-60 sebanyak 11 orang (13,92 %), umur 61-70 sebanyak 6 orang (7,59 %), dan umur 71-80 sebanyak 2 orang (2,54 %).

Tabel 2. Distribusi Berdasarkan Usia pada Masyarakat Desa Labungga

No	Usia (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	30-40	41	51,89
2	41-50	19	24,06
3	51-60	11	13,92
4	61-70	6	7,59
5	71-80	2	2,54
	Total	79	100

Karakteristik Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kolesterol

Tabel 3. Distribusi Hasil Pemeriksaan Kolesterol

No	Hasil Pemeriksaan Kolesterol (mg/dL)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Normal	47	59,49
2	Hiperkolesterolemia	32	40,51
	Total	77	100

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa hasil pemeriksaan kolesterol diperoleh kadar kolesterol normal sebanyak 47 orang (59,49 %), dan hiperkolesterolemia sebanyak 32 orang (40,51 %)

Lemak jenuh dan kolesterol yang menyebabkan timbulnya penyakit jantung koroner, obesitas, serta jumlah penyakit kanker termasuk kanker payudara dan kanker colon (usus besar). Kolesterol dengan lemak berhubungan erat dengan timbulnya arterosklerosis endapan lemak dan garam-garam lain dalam dinding pembuluh darah nadi (arteri) sehingga pembuluh darah menjadi kaku (sklerosis), yang mengakibatkan menurunnya aliran darah pada bagian yang seharusnya mendapat suplai. Jika sclerosis menyerang arteri koronaria yang menyalurkan darah ke otot jantung maka jantung kekurangan suplai oksigen dan terjadilah angina pectoris atau infark jantung, yaitu suatu keadaan ketika jantung tidak dapat menjalankan fungsinya dengan benar (Kosasih & Kosasih, 2008)

Berdasarkan hasil pemeriksaan kolesterol yang dilakukan desa labungga kecamatan andowia didapatkan hasil pemeriksaan pasien dengan kadar kolesterol tinggi berjumlah 32

orang (40,51 %), dan pasien dengan kadar kolesterol normal 47 orang (59,49 %). Makanan yang banyak mengandung lemak jenuh menyebabkan peningkatan kadar kolesterol (Hiperkolestromia), pada umumnya yang berasal dari lemak hewani seperti daging kambing dan lemak nabati seperti minyak kelapa (Wiriyowidagdo & Sitanggang, 2002). Di Desa Labungga keberadaan kerang poka merupakan jenis kerang yang hidup endemik yang secara umum juga memiliki kandungan kolesterol yang cukup tinggi. Kandungan lemak pada kerang poka berjumlah 6,86%. Jika dibandingkan dengan empat jenis kerang lainnya yaitu kerang masngur (*Atactodea striata*), kerang pisau (*Solen spp*), kerang darah (*Anadara granosa*) dan kerang hijau (*Mytilus viridis*), kerang poka (*Batissa violacea celebensis*) mengandung persentase lemak yang paling tinggi (Saputra & Anam, 2016). Faktor lain yang menjadi pemicu meningkatnya kadar kolesterol dalam darah adalah kurangnya aktivitas fisik (Tunggul, Rimbawan dan Nuri 2013), serta ketidakpatuhan pasien dalam mengontrol kadar kolesterolnya (Mukaromah et al., 2020).

Obesitas berhubungan erat dengan penyakit kardiovaskular seperti Penyakit Jantung Koroner(PJK) yang salah satunya bisa

diakibatkan karena tingginya kolesterol. a usia mempengaruhi kadar kolesterol, dan pada usia produktif kadar kolesterol banyak yang tinggi karena gaya hidup yang menyebabkan terjadinya lipidemia (Liviani, 2020).

Faktor lain yang menyebabkan kadar kolesterol tinggi yaitu faktor yang dapat dikendalikan dan tidak dapat dikendalikan. Beberapa faktor yang menyebabkan kolesterol meningkat ada yang tidak bisa dikendalikan yaitu genetik, jenis kelamin, usia dan etnis. Adapun faktor yang bisa dikendalikan yaitu antara pola makan, berat badan, olahraga, rokok dan penyakit tertentu (Khusuma et al., 2020).

Dokumentasi Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Labungga Kecamatan Andowia



Gambar 1. Persiapan Kegiatan



Gambar 2. Pemeriksaan Kolestrol



Gambar 3. Foto Bersama Setelah Pemeriksaan Kolesterol

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar kolesterol yang dilakukan di Desa Labungga Kecamatan Andowia diperoleh kadar kolesterol normal sebanyak 47 orang (59,49 %), dan kadar kolesterol tinggi berjumlah 32 orang (40,51 %).

DAFTAR PUSTAKA

- Khusuma, A., Agata, A., & Roselyin, A. P. (2020). Efektivitas Konsumsi Jus Alpukat Dan Bayam Terhadap Pasien Dengan Kadar Kolesterol Tinggi. *Jurnal Gizi Prima (Prime Nutrition Journal)*, 5(2), 86–90.
- Kosasih, E. N., & Kosasih, A. S. (2008). Tafsiran Hasil Pemeriksaan Laboratorium Klinik. *Tangerang: Karisma Publishing Grup*.
- Liviani, N. (2020). *Literatur Gambaran Kolesterol Pada Usia Produktif Yang Kurang Dan Lebih Dari Indeks Masa Tubuh*. Stikes Bth Tasikmalaya.
- Mukaromah, A. H., Putri, G. S. A., Qomariyah, N., Wijanarko, W., & Sya'diah, P. R. H. (2020). Pemeriksaan Glukosa, Kolesterol Dan Asam Urat Pada Masyarakat Peserta Car Free Day Di Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(2), 133–138.
- Saputra, O., & Anam, K. (2016). Gaya Hidup Sebagai Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Pesisir Pantai. *Jurnal Majority*, 5(3), 118–123.
- Wiryowidagdo, S., & Sitanggang, M. (2002). Obat Tradisional Untuk Penyakit Jantung, Darah Tinggi Dan Kolesterol. *Jakarta: Agromedia Pustaka*.